

Kemenkominfo Pendampingan Adopsi Teknologi Digital

GIRIMULYO (KR) - Direktorat Ekonomi Digital Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Adopsi Teknologi Digital di Obwis Omah Watu Blencong Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Selasa (16/8).

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo mengapresiasi pelatihan dan pendampingan tersebut, lantaran mereka terus berupaya meningkatkan SDM pengelola desa wisata penyangga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur.

Ketua Tim Transformasi Digital Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata, Direktorat Ekonomi Digital Kemenkominfo RI Dikki Rukmana menjelaskan, Kemenkominfo bekerjasama Direktorat Tata Kelola Destinasi dan Pariwisata Berkelan-



KR-Asrul Sani

Peserta pelatihan praktek mengambil foto dan video di Obwis Omah Watu Blencong.

jutan serta Direktorat Promosi Wisata Minat Khusus Kemenparekraf memberikan pelatihan selama 16 hari di kawasan destinasi prioritas pariwisata Indonesia. Di antaranya Kawasan Bangka Belitung, Kawasan Bromo dan Kawasan Labuan Bajo. "KSPN Borobudur (Kulonprogo) merupakan kawasan kedua setelah Kawasan Tanjung Kelayang," ujarnya.

Dalam event tersebut pengelola desa wisata dilatih membuat konten wisata secara intensif untuk mendorong tingkat kunjung-

an wisatawan. Di antara materi pelatihan adalah penggunaan media sosial (medsos) dan content creator, fotografi dan videografi, penggunaan drone, promosi desa wisata, analisis instagram, storytelling dan copy writing serta wisata virtual.

Pihaknya menilai pelatihan tersebut penting karena di era digital dan pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 ada pergeseran kecenderungan para perilaku wisatawan terutama kaum milenial.

(Rul)

DPP Kirim Bantuan Benih 111,65 Ton

WONOSARI (KR) - Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mulai bulan September sudah turun hujan, tetapi terbatas di beberapa kapanewon saja dengan curah hujan 50 mm. Sementara untuk hujan lebat dan merata baru akan terjadi di bulan Oktober dengan curah hujan 150 mm sampai dengan 200 mm.

Hujan musim tanam I ini datang lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya. Petani diharapkan segera memanen ubi kayu dilanjutkan penyiapan lahan tanam. "Untuk kelancaran MT I Dinas Pertanian sudah mulai mengirim bantuan benih yang totalnya mencapai 111,65 ton," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi SP MSI didampingi sekretarisnya Ir Raharjo Yuwono MSI, Jumat (19/8).

Bantuan benih terinci,

benih padi 74,775 ton, benih kedelai 19,950 ton, jagung hibrida 16,44 ton dan pupuk organik hayati cair 60.000 liter. Sekretaris DPP Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSI mengingatkan curah hujan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebab, bulan Agustus yang biasanya kering masih turun hujan dengan curah hujan 50 mm belum merata. Bulan September hujan turun lebih lebat belum merata. Hanya di Kapanewon Pur-



KR-Endar Widodo

Pengiriman bantuan benih di kelompok-kelompok tani.

wosari, Tepus, Girisubo, Rongkop, Ponjong dan Semin. Terdapat curah hujan antara 100 mm sampai 150 mm di Kapanewon Nglipar, Gedangsari, Playen, Wonosari, Karangmojo, dan Ngawen.

Pemerintah sudah mengirimkan bantuan benih ke kelompok tani. Hen-

daknya segera ditindaklanjuti dengan persiapan musim tanam I. "Sebaiknya petani menanam benih bulan Oktober, yang biasa menanam lebih dulu (ngawu-awu) hendaknya berhati-hati karena curah hujan sudah mulai bulan Agustus," tambah.

(Ewi)

Deklarasi Pemilu 2024 Bersih

WATES (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo melakukan Deklarasi Pemilu 2024 Bersih dan Berintegritas bersama Asisten Daerah (Asda) 1 Setda, Forkompimda, tokoh dan organisasi masyarakat, di Kopi Jolotundo Sogan Wates, kemarin. Usai deklarasi yang dipimpin Ketua Bawaslu Kulonprogo Ria Harlinawati SIP MA dilanjutkan pembubuhan tanda tangan oleh semua yang hadir.

Deklarasi Pemilu 2024 Bersih dan Berintegritas di Kulonprogo, yakni 1. Menolak segala bentuk kecurangan di dalam Pemilu 2024 di Kulonprogo, 2. Menjaga keutuhan NKRI dengan tidak melakukan



KR-Widiastuti

Pembubuhan tanda tangan Deklarasi Pemilu 2024 Bersih dan Berintegritas.

politisasi SARA, 3. Tidak melakukan politik uang dengan alasan dan dalam bentuk apapun, 3. Melaksanakan pemilu sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

"Senin ini kita melakukan sosialisasi Pengawasan Pemilu Partisipatif yang melibatkan seluruh kelompok masyarakat, perwakilan yang ada di Kulonprogo. Kemudian dilanjutkan deklarasi, ini salah

satu ikhtiar untuk melakukan pencegahan melibatkan masyarakat dan stakeholders bersama-sama mengawal Pemilu 2024 di Kulonprogo," kata Ria Harlinawati.

Sementara itu, Pj Bupati yang diwakili Asda 1 Setda Drs Jazil Ambar Was'an menyatakan, kita harus menjaga Pemilu 2024 nanti agar berlangsung dengan aman, tertib, damai, dan lancar, serta menghindari konflik yang bisa menyebabkan perpecahan. "Saya yakin dan percaya TNI-POLRI, Satpol PP, Hansip dan unsur pengamanan lainnya akan dapat melaksanakan semua tugas-tugasnya dan mengawal Pemilu 2024 dengan baik," ujarnya.

(Wid)

Lama Tinggal Wisatawan Kurang dari 2 Hari

WONOSARI (KR) -Lama tinggal wisatawan yang berkunjung ke berbagai obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul dinilai relatif singkat. Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mencatat lama tinggal length of stay (los) wisatawan saat pandemi Covid-19 lalu masih dalam hitungan waktu 1,18 hari. Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aldian menyatakan, untuk triwulan kedua tahun 2022 LOS wisatawan di Kabupaten Gunungkidul hanya sekitar 0,91 perhari. "Pada Juli 2022 lalu LOS mulai naik jadi 1,18 hari," katanya, kemarin.

Meskipun kurang dari dua hari, namun secara umum tingkat kunjungan sudah dirasa cukup baik karena melihat jumlah wisatawan fluktuatif terlebih dalam pandemi Covid-19, saat ini sedang dalam pemulihan usaha pariwisata. Sedangkan untuk pemilihan kunjungan wisata diperlukan waktu, sehingga lama tinggal wisatawan bisa meningkat signifikan. Hingga

awal bulan Agustus 2022, jumlah kunjungan di Kabupaten Gunungkidul sudah mencapai 2.010.266 orang. Pihaknya akan terus berupaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Gunungkidul, dengan mengencarkan promosi hingga menggandeng pelaku wisata di Jawa Tengah dan Jawa Timur. "Promosi akan terus kami lakukan," ujarnya.

Terpisah salah seorang pelaku wisata di Kabupaten Gunungkidul, Aditya dan Didit Luka, mengakui jumlah kunjungan wisata sudah mulai meningkat sejak pemerintah melonggarkan kunjungan beberapa waktu lalu. Beberapa obwis saat ini sudah mulai dibanjiri wisatawan dari berbagai daerah. Terutama pada hari libur dan liburan akhir pekan. Dia berharap kunjungan wisatawan terus meningkat di akhir tahun, karena saat ini belum normal seperti sebelum pandemi. "Kami berharap semoga, kembali pulih seperti sebelum Pandemi Covid-19," tutupnya.

(Bmp)

HUT RI, SD NU Galur Ajarkan Cinta NKRI

WATES (KR) - Sekolah Dasar Nahdlatul 'Ulama (SD NU) Galur Kulonprogo memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan berbagai kegiatan. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa cinta anak-anak pada NKRI, sekaligus untuk mengajak untuk siap menghadapi masa depan.

Rofiqoh Utami, Kepala SD NU Galur, menjelaskan, kegiatan diawali tirakatan dengan seaman Alquran dan doa untuk negeri yang diikuti siswa-siswi dan warga masyarakat. Kemudian Rabu (17/8) mengikuti Upacara Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di halaman kantor Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Galur. Dalam upacara ini siswa-siswi SD NU menjadi petugas pengibar bendera dan petugas lainnya. "Walaupun baru kelas 1 dan 2, anak-anak menjalankan tu-



KR-Istimewa

Siswa-siswi SD NU Galur berdoa di Taman Makam Pahlawan Giripeni Wates.

gas dengan berani, baik dan benar" ujarnya.

Usai mengikuti upacara, anak-anak memeriahkan dan menyambut peserta upacara dengan *Market Day*. "Agenda ini merupakan pembelajaran siswa agar berjiwa *enterpreunership*," imbuh Rofiqoh yang seorang hafidhoh lulusan Pontren Krapyak Yogyakarta.

Selanjutnya anak-anak melaksanakan ziarah di Taman Makam Pahlawan Giripeni Wates, untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa. Anak-anak dibimbing secara bersama untuk tahlil, dzikir dan doa untuk para pahlawan. Seluruh kegiatan didukung oleh orangtua/wali, pengurus NU dan warga masyarakat.

(Fie)

75 PERSONEL SATLANTAS DITERJUNKAN
Polres Terapkan E-Tilang di Kota Wonosari

WONOSARI (KR) - Jajaran Kepolisian Gunungkidul mulai menerapkan tilang elektronik in hand dan mekanisme pengawasan dan penindakan menggunakan handphone milik petugas. Penerapan tilang elektronik tersebut sesuai dengan program pemerintah untuk menertibkan pengguna jalan. Untuk penerapan tilang elektronik ini, yang menjadi target adalah pengendara kendaraan bermotor yang secara kasat mata melanggar aturan lalu lintas. "Progran dan kebijakan ini telah diujicoba pаса tahun lalu," kata Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Martinus Griavianto Sakti, Senin (15/8).

Untuk penerapan e-tilang sistem tilang in hand sudah dimulai dan diterapkan mulai Agustus 2022 ini dan untuk sementara diberlakukan di wilayah kota yang padat dengan lalu lintas kendaraan bermotor maupun pengguna jalan lainnya. Sedangkan teknisnya, petugas polantas yang melihat adanya pelanggaran pada pengguna jalan langsung memfoto kendaraan tersebut. Secara otomatis kendaraan ini sudah masuk dalam daftar tilang. Nantinya

petugas akan mengirimkan surat bukti pelanggaran ke alamat pemilik kendaraan dengan melampirkan foto pelanggaran sebagai bukti.

Usai menerima surat tersebut, masyarakat bisa membayar denda secara online. Jika pada saat itu kendaraan pelanggar bukan pemilik yang menggunakannya, maka pemilik bisa melakukan klarifikasi ke petugas kepolisian.

"Terdapat 75 petugas dari Satuan Lalu Lintas Polres Gunungkidul yang saat ini dibekali aplikasi e-tilang ini," imbuhnya.

Ke depan nantinya secara bertahap akan diperluas untuk anggota Satlantas di tingkat Polsek urban. Saat ini, penerapan tilang elektronik memang baru untuk wilayah kota Wonosari. Namun nantinya akan meluas ke daerah-daerah. Sebab di daerahlah yang berpotensi terjadi pelanggaran lebih banyak mulai dari tidak mengenakan helm, pajak belum dibayarkan dan lain sebagainya. Adapun selama 2 pekan ini sudah puluhan kendaraan yang ditilang oleh petugas dengan menerapkan sistem baru ini.

(Bmp)

Petani Diimbau Segera Memanen Ketela Pohon

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul mengingatkan para petani agar segera memanen ketela (ubi kayu) mengha-

dapi persiapan musim tanam padi tahun ini. Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi mengatakan imbauan itu diberikan sejalan dengan prakiraan datangnya musim hujan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tahun ini diperkirakan akan terjadi pada bulan September menda-

tang. "Saat ini masih banyak lahan tanaman ketela yang belum dipanen," katanya Jumat (19/8).

Berdasarkan data saat ini terdapat seluas 43.055 hektare tanaman ketela pohon tersebar di 18 kapanewon. Dari jumlah luasan lahan tersebut sekitar 9.762 ha lahan ubi kayu sudah berhasil dipanen sepanjang Juli 2022 lalu. Sedangkan untuk tanaman ketela pohon yang belum dipanen, luasnya banyak sekitar 30 ribu hektare lebih. Jadwal pa-

nen untuk Q ketela pohon memang terjadi pada Agustus bulan ini. untuk beberapa kapanewon saat ini tengah memanen ketela pohon untuk dijadikan gaplek. "Kami perkirakan akhir Agustus seluruhnya sudah dipanen," ujarnya.

Karena perkiraan BMKG curah hujan akan terjadi pada September 2022 maka untuk mempersiapkan lahan, petani harus segera memanen ketela. Karena jika terlambat memanen, saatnya mulai musim tanam pada

lahan kering akan terganggu dan berdampak kurang baik untuk tanaman pangan pada musim penghujan mendatang. Selain imbauan untuk memanen ketela, petani juga diminta untuk mempersiapkan lahan, pihaknya juga menginstruksikan agar petani melakukan penebusan pupuk subsidi. "Penebusan pupuk subsidi bisa dilakukan di kios resmi dengan menyesuaikan kuota tiap petani," terangnya.

(Bmp)

Kulonprogo Berangkatkan 2 Calon Transmigran

WATES (KR) - Setelah dua tahun tak kirimkan transmigran, akhirnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) memberangkatkan dua kepala keluarga (KK) calon transmigran asal Kulonprogo ke Mahalona Kabupaten Luwu Timur Propinsi Sulawesi Selatan.

"Ini yang pertama setelah dua tahun tidak ada pemberangkatan calon transmigran karena pandemi Covid-19," kata Kepala Disnakertrans Kulonprogo Drs Nur Wahyudi MM saat melepas calon transmigran di aula kantornya, Kamis (18/8).

Diungkapkan, dua KK dengan jumlah tujuh jiwa calon transmigran yang akan diberangkatkan adalah Suparlan dari Kalurahan Sidomulyo Pengasih dan Muhammad Fadlie dari Kalurahan Karangsewu Galur dengan tujuan kawasan transmigrasi Mahalona, Luwu Timur Sulawesi Selatan menuju Transito DIY.

Setelah mereka bersama peserta transmigran



KR-Asrul Sani

Drs Nur Wahyudi (kanan) menyerahkan modal uang Rp 8 juta kepada Suparlan.

dari kabupaten/kota di DIY dengan total 15 KK mendapat pembekalan maka direncanakan akan diberangkatkan dengan pesawat melalui Yogyakarta International Airport (YIA) pada Minggu (21/8) mendatang.

"Alhamdulillah, tahun ini Kulonprogo bisa memberangkatkan dua KK setelah dua tahun vakum karena pandemi Covid-19, semua sudah melalui tahapan pelatihan dan seleksi. Calon transmigran tujuan Mahalona akan membudidayakan komoditas andalan padi dan lada atau mrica," jelas Nur

Wahyudi.

Sementara itu Kepala Bidang (Kabid) Transmigrasi Disnakertrans setempat Heri Widada SIP MM menambahkan kuota yang diterima tahun ini sebanyak enam KK dengan rincian empat KK di Raimuna Sulawesi Tenggara dan dua KK di Mahalona Sulawesi Selatan.

Meski pada masa Covid-19 sudah ada peminatnya tapi karena lamanya menunggu pemberangkatan sehingga tinggal calon transmigran dengan tujuan Mahalona yang masih bertahan sampai adanya instruksi pemberang-

katan oleh Kementerian.

"Kalau sebelum Covid-19 rutinitas pemberangkatan catrans di akhir tahun tapi karena lokasi sudah siap maka pasca Covid-19 ini diberangkatkan pertengahan tahun, selain mendapat rumah tinggal, lahan sekitar dua hektare juga kita beri modal uang Rp 8 juta perKK," terang Heri menambahkan sebelumnya Kulonprogo pada tahun-tahun lalu juga sudah mengirimkan transmigran di Mahalona dan rata-rata telah sukses mengelola lahan yang ditanami lada maupun padi.

Calon transmigran dari Kalurahan Sidomulyo Pengasih, Suparlan mengaku mantab mengikuti transmigrasi karena tidak memiliki lahan untuk bertani atau untuk membangun rumah tempat tinggal.

"Saudara saya banyak, tanah warisan tidak cukup untuk tempat tinggal, jadi saya bertekad ikut transmigrasi," jelasnya.

(Rul)